

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis /Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian menggunakan desain deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi metode edukasi pemberian makanan tambahan pada anak dengan gizi kurang di Puskesmas Alak

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian studi kasus yaitu 3 orang pasien anak balita yang mengalami gizi kurang di Puskesmas Alak dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut

Kriteria Inklusinya adalah

- a) Kepala keluarga yang tinggal di wilayah kerja puskesmas Alak
- b) Kepala keluarga yang bisa berbahasa Indonesia
- c) Kepala keluarga yang memiliki anak balita dengan gizi kurang
- d) Bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent

Kriteria Eksklusi adalah

- a) Kepala keluarga yang tidak bersedia diwawancarai
- b) Kepala keluarga yang mengundurkan diri karena kondisi tertentu

3.3 Fokus Studi

Fokus studi kasus ini adalah metode edukasi pemberian makan tambahan pada anak balita dengan gizi kurang di Puskesmas Alak

3.4 Defenisi Operasional Fokus Studi

Tabel 3 1 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala
Edukasi Pemberian Makanan Tambahan	Upaya untuk meningkatkan tingkat pengetahuan ibu terkait bagaimana pemenuhan gizi yang dikonsumsi anak melalui pemberian makanan tambahan	Tingkat pengetahuan ibu terkait pemberian makanan tambahan pada anak balita dengan gizi kurang	Kuisisioner	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat ukur pengumpulan data agar memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti dan mengacu pada kepustakaan yang terdiri atas beberapa pertanyaan di mana responden mengisi kuesioner sendiri atau dengan dibantu. Kuesioner ini dilakukan dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan berupa formulir yang di tunjukkan secara tertulis kepada subjek untuk mendapatkan jawaban. Pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengukur tinggi badan dan berat badan dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen seperti timbangan berat badan dan microtoice.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi dilakukan dengan cara mengukur tinggi badan dan berat badan dalam teknik observasi dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen seperti timbangan berat badan dan microtoice serta pengisian kuesioner untuk mendapatkan jawaban dari responden dan peneliti mendapatkan data dari puskesmas Sikumana Kupang berdasarkan laporan kasus tuberkulosis di Puskesmas tersebut. Observasi dilakukan dengan cara mengukur tinggi badan dan

berat badan, dalam teknik observasi dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen seperti timbangan berat badan dan microtoice.

3.7 Lokasi dan Waktu penelitian

a) Lokasi

Tempat penelitian adalah tempat yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian studi kasus. Pada kasus ini tempat pengambilan studi kasus dilakukan di Puskesmas Alak

b) Waktu

Penelitian dilakukan pada 4-10 juli 2024

3.8 Analisis Data Dan Penyajian Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi hasil edukasi pemberian makanan ini dapat menghasilkan analisis secara deskriptif, tabel, gambar yang selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi studi kasus yang dilakukan.

3.9 Etika Penelitian

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara yaitu meminta data pribadi pasien maka peneliti juga harus memperhatikan etika penelitian yaitu :

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien) merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek studi kasus peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi subyek studi kasus. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek studi kasus tidak bersedia, maka

penelitian harus menghormati hak subyek studi kasus.

2. *Anonimty* (tanpa nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama subyek studi kasus pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.
3. *Confidentiality* (kerahasiaan) hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah
4. dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian

3.10. Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penyusunan proposal penelitian terdapat kelemahan dan keterbatasan, antara lain penyusun yang masih pemula sehingga mengalami kesusahan dalam proses penyusunan proposal, perangkat yang digunakan untuk menunjang penyusunan proposal kurang memadai, dan juga minimnya wawasan serta literasi. Dalam proses selama berlangsungnya penelitian terdapat kelemahan antara lain, kurang kooperatifnya responden dalam beberapa aspek, seperti minimnya aspek pengetahuan atau wawasan, adanya keraguan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan sehingga faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi proses penelitian. Selama proses pembuatan dan penyusunan hasil penelitian juga, penulis mengalami kesusahan dikarenakan minimnya pengetahuan tentang cara menyusun hasil penelitian yang baik dan benar, kurang memadainya perangkat yang digunakan dalam proses penyusunan hasil penelitian. Namun semua kelemahan dan keterbatasan tersebut dapat diatasi dengan cara serta solusi. Agar proses penyusunan, sampai pada proses penelitian dan pembuatan atau penyusunan hasil penelitian, penyusun harus lebih rajin membaca jurnal, hasil- hasil penelitian terdahulu, baik di perpustakaan, di internet, dan lain-lain supaya dapat memberikan wawasan yang luas sehingga bisa menyusun hasil penelitian secara baik dan benar.